



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI IPA  
KELAS V SD NEGERI 068005  
MEDAN TUNTUNGAN  
T.A 2023/2024**

***THE INFLUENCE OF THE MAKE A MATCH LEARNING  
MODEL ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN  
NATURAL SCIENCE MATERIAL FOR CLASS V AT  
SD NEGERI 068005 MEDAN TUNTUNGAN  
T.A 2023/2024***

Rekha Prilja Br Muham, Universitas Quality. Jl. Ngumban Surbakti No. 18  
Kota Medan. Kode Pos 12345. Indonesia. 081397931600

[rekhamuham@gmail.com](mailto:rekhamuham@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui model *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Quasy Eksperimen dengan instrument penelitian tes esai sebanyak 5 soal. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 068005 Medan Tuntungan sebagai subjeknya adalah siswa kelas V SD. Hasil rata-rata nilai tes akhir yang diperoleh kelas V-A 84 yakni kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model *Make A Match* dan kelas V-B 70 yakni kelas kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *Make A Match*.

***Kata Kunci: Model Make A Match, Hasil Belajar.***

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to determine the Make A Match model on student learning outcomes in science material. The type of research carried out was Quasy Experiment with an essay test research instrument of 5 questions. The location of this research was carried out at SD Negeri 068005 Medan Tuntungan as the subjects were fifth grade elementary school students. The average final test score obtained by class V-A was 84, namely the experimental class taught using the Make A Match model and class V-B, namely the control class taught without using the Make A Match learning model.*

***Keywords: Make\_A\_Match\_Model, Learning\_Outcomes.***



---

## PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi manusia, karena dapat memberikan sebuah keterampilan dan hal yang dibutuhkan untuk berhasil di dalam hidup terutama bagi anak. Pendidikan memberi dasar bagi anak untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki dengan keterampilan dalam hal berpikir yang kritis, mampu meningkatkan kreativitas, dan memecahkan berbagai bentuk masalah. Selain itu kegunaan dari pendidikan juga dapat membantu anak untuk membentuk nilai-nilai positif seperti saling menghormati, bertanggung jawab, dan disiplin. Tidak hanya itu dengan adanya pendidikan anak-anak dapat mengembangkan hubungan satu dengan yang lainnya di sekolah mereka dapat bertemu dengan teman temannya dengan latar belakang yang berbeda. Hal ini dapat membantu bagi mereka untuk memperluas cara berpikir wawasan dan bersosialisasi dengan teman sebayanya untuk membantu dan meningkatkan intelektualitas dalam bahasa dan komunikasi antar mereka yang akan membantu untuk mengatasi masalah dalam segala aspek yang terjadi di kehidupan di masa depan.

Pendidikan yang dimaksud adalah Pendidikan yang diperoleh pada bangku sekolah atau dengan kata lain, Pendidikan melalui jalur normal. Penelitian ini dilaksanakan bukan pada jalur informal.

Ilmu pengetahuan alam sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, karena kehidupan kita bergantung pada alam yang memiliki ciri khas yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual, baik itu kenyataan maupun kejadian. IPA merupakan yang mempelajari tentang alam semesta yang ditandai dengan adanya fakta, metode, sikap dan nilai ilmiah. Oleh karena itu sangat penting pembelajaran IPA dikembangkan di Sekolah Dasar ditujukan untuk memberi kesempatan pada siswa memupuk rasa ingin tahu yang terbentuk secara alamiah, mengembangkan dalam kemampuan membuat pertanyaan dan mampu mendapatkan



---

jawaban atas fenomena alam yang terjadi berdasarkan bukti, serta mengembangkan pola pikir ilmiah.

Seperti contohnya Model pembelajaran *make a match* (membuat pasangan) dapat dijadikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, model *make a match* merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *make a match* adalah mencari pasangan dari sebuah kartu. Setiap siswa mendapat sebuah kartu (bisa soal atau jawaban), lalu secepatnya mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang ia pegang.

Dalam proses belajar mengajar dapat disimpulkan bahwasanya hal yang paling penting adalah prosesnya, karena proses inilah yang menentukan tujuan belajar akan tercapai atau tidak tercapai ketercapaian dalam proses belajar mengajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), nilai sikap (afektif). Oleh karena itu, guru sebagai seorang pendidik tidak hanya menguasai materi saja, tetapi harus didukung dengan keterampilan mengajar menggunakan model pembelajaran sehingga pada saat proses pembelajaran peserta didik akan lebih mudah memahami suatu konsep dan prinsip agar dapat meningkatkan hasil belajar dan menjadikan proses pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan.

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran sangat penting diterapkan pada proses pembelajaran karena dapat membantu memperjelas prosedur pada saat guru mengajar, dan untuk menciptakan hubungan serta keadaan keseluruhan dari apa yang didesain dalam proses pembelajaran.



## **BAHAN DAN METODE**

Metode penelitian yang digunakan yaitu quasi eksperimen. Siswa dalam penelitian dikelompokkan kedalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu menggunakan model *make a match* dengan materi IPA, sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan model *make a match*. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh penggunaan model *make a match* untuk kelas experiment.

## **TEKNIK ANALISIS DATA**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

### **a. Uji**

Uji adalah data yang dibuat dalam bentuk deretan pertanyaan. Tujuannya adalah untuk membuat ukuran dan mendapatkan data tentang subjek penelitian. Data tersebut bisa berupa ukuran kemampuan, capaian pengetahuan, pengaruh keterampilan, bentuk bakat dan lainnya. Instrument uji berupa lembaran yang berisi butir-butir soal.

Menurut Anne Anastasi (2021), Tes merupakan suatu alat ukur yang bersifat objektif dan memiliki standar terhadap sampel perilaku. Tes pada penelitian digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Peneliti menggunakan pre-test dan post-test untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa. Adapun penjelasan mengenai pre-test dan post-test adalah sebagai berikut:

#### **1. Tes awal (pre-test)**

Pre-test dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran.

#### **2. Tes akhir (pos-test)**

Post-test dilakukan setelah kegiatan pembelajarann dilaksanakan, tes ini dilakukan



untuk meng Tes pada umumnya bertujuan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa.

Komang Sukendra dan I Kadek Surya Atmaja ( 2020:38) mengatakan bahwa Test merupakan salah satu teknik pengukuran dalam bentuk tulisan yang terdiri atas sejumlah soal berupa pertanyaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Test yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan materi yang disampaikan selama proses pembelajaran adalah test ESSAY. Test yang digunakan dalam penelitian ini adalah Test berupa yang dibatasi dengan ranah kognitif C1 dan C5 ukur kemampuan akhir siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

No	Nama Siswa	Pre Test	Pos Test
1	Alina Br Surbakti	30	70
2	Angga Sinaga	20	60
3	Arafah Putri	20	70
4	Bryan Putra	40	70
5	Clara Br Sembiring	30	65
6	Davis Sitohang	50	80
7	Kania	40	70
8	Liviana Sinaga	15	60
9	Mila Keyrin	40	75
10	Nadira Aisyah	30	80
11	Reyna Sofia Grace	15	60
12	Sabrina Delviana	30	75
13	Salvador Tarigan	20	75
14	Saputra Bangun	30	60
15	Silvia Br Ginting	40	80
	Jumlah	450	1050
	Rata-Rata	30	70
	ST.DEVISIASI	10,52209	7,559289

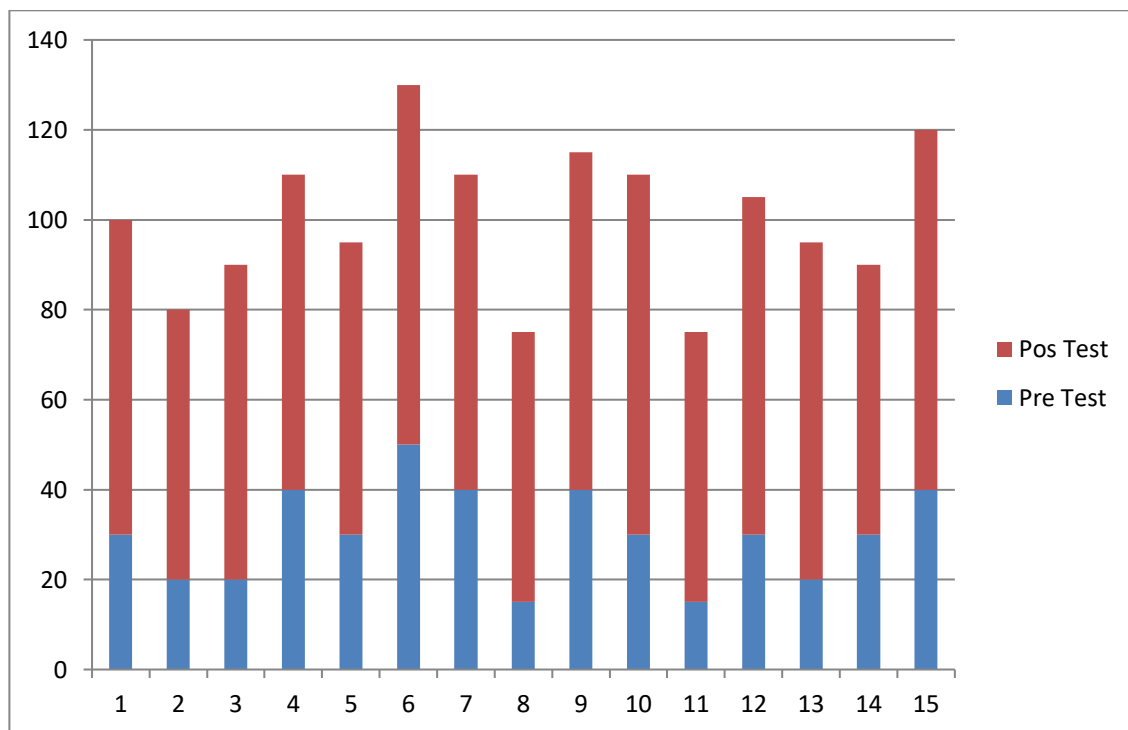
Dari data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan menggunakan model pembelajaran konvensional mengalami peningkatan.



### 1. Hasil belajar kelas kontrol

Data hasil belajar menggunakan tanpa model *make to match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Gaya Kelas V SD Negeri 068005 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2023/2024 dijabarkan pada Tabel berikut ini :

Tabel 1 Nilai frekuensi kelas kontrol.



Gambar 1 Nilai frekuensi kelas kontrol.

### 2. Hasil belajar kelas eksperimen

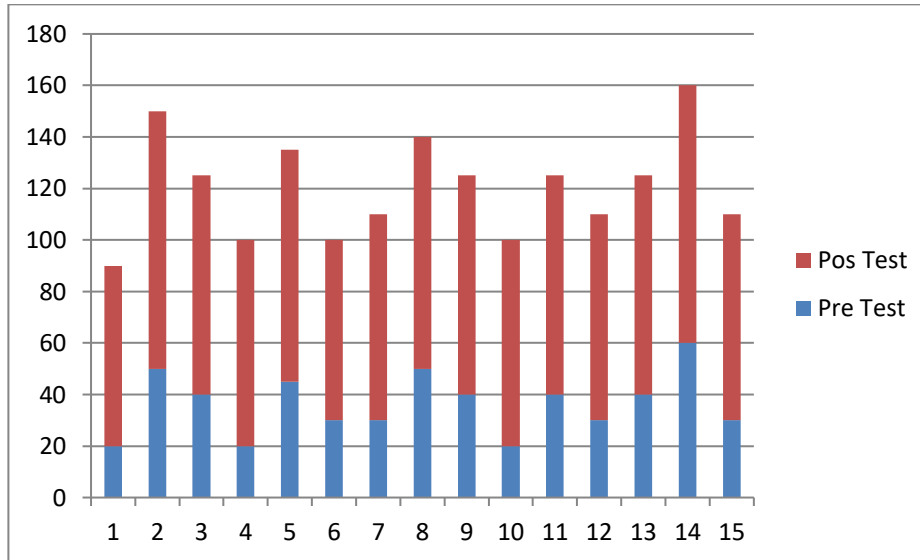
Data hasil belajar menggunakan model *make to match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Gaya Kelas V SD Negeri 068005 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2023/2024 dijabarkan pada Tabel berikut ini :



Tabel 2 Hasil belajar kelas Eskperimen

NO	Nama Siswa	Pre Test	Pos Test
1	Alya Trikhodijah	20	70
2	Amira Balqis	50	100
3	Cut Liza Azzura	40	85
4	Dedek Syaputra Giawa	20	80
5	Dina Giawa	45	90
6	Elman Lase	30	70
7	Fatin Sahira	30	80
8	Kiara Almaida	50	90
9	Kharisma Piliang	40	85
10	Marsel	20	80
11	Nauber	40	85
12	Rendi	30	80
13	Santo Nius Halawa	40	85
14	Teger Zevanya Bangun	60	100
15	Zahra Almaira	30	80
	Jumlah	545	1260
	Rata-Rata	36,33333333	84
	Std Devisiasi	12,02180559	8,701396

Dari data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan menggunakan model pembelajaran discovery learning mengalami peningkatan.



Gambar 2 Nilai frekuensi kelas eksperimen

## Hasil Uji Analisis Data

### Hasil Uji Normalitas Data

#### 1. Uji Normalitas Data Pre-Test dan Post-Test kelas Kontrol

Hasil dari uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui besarnya sebaran data penelitian mengarah kepada berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normal dalam penelitian juga menggunakan rumus Lilliefors. Adapun syarat yang digunakan yaitu menggunakan data harus dalam bentuk berdistribusi normal dan diperoleh apabila harga  $L_{tabel}$  lebih besar dari  $L_{hitung}$ . Berikut ini merupakan normalitas hasil belajar *pre test* dan *post test* siswa yang disajikan. Uji normalitas data *pre test* dan *Post kelas Kontrol* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:



Tabel 3 Uji Normalitas pre-test kelas kontrol.

no	Nilai	z	$fz$	$Sz$	$fz-sz$
1	15	0,047519	0,51895	0,133333	0,385617
2	15	0,047519	0,51895	0,133333	0,385617
3	20	0,063359	0,52526	0,333333	0,191926
4	20	0,063359	0,52526	0,333333	0,191926
5	20	0,063359	0,52526	0,333333	0,191926
6	30	0,095038	0,537858	0,666667	-0,12881
7	30	0,095038	0,537858	0,666667	-0,12881
8	30	0,095038	0,537858	0,666667	-0,12881
9	30	0,095038	0,537858	0,666667	-0,12881
10	30	0,095038	0,537858	0,666667	-0,12881
11	40	0,126718	0,550418	0,933333	-0,38292
12	40	0,126718	0,550418	0,933333	-0,38292
13	40	0,126718	0,550418	0,933333	-0,38292
14	40	0,126718	0,550418	0,933333	-0,38292
15	50	0,158397	0,562928	1	-0,43707

Hasil dari Tabel 3, diperoleh nilai rata-rata : 30, Standar Deviasi: 10,52,  $L_{HITUNG}$ :0,38

$L_{TABEL}$ :0,220, Kesimpulan: Jika  $L_{HITUNG} < L_{TABEL}$  maka data berdistribusi normal.



Tabel 4 Uji Normalitas post-test kelas kontrol.

No	Nilai	z	$fz$	$sz$	$fz-sz$
1	60	-1,32288	0,092938	0,266667	0,17373
2	60	-1,32288	0,092938	0,266667	0,17373
3	60	-1,32288	0,092938	0,266667	0,17373
4	60	-1,32288	0,092938	0,266667	0,17373
5	65	-0,66144	0,254166	0,333333	0,07917
6	70	0	0,5	0,6	-0,1
7	70	0	0,5	0,6	-0,1
8	70	0	0,5	0,6	-0,1
9	70	0	0,5	0,6	-0,1
10	75	0,661438	0,745834	0,8	0,05417
11	75	0,661438	0,745834	0,8	0,05417
12	75	0,661438	0,745834	0,8	0,05417
13	80	1,322876	0,907062	1	0,09294
14	80	1,322876	0,907062	1	0,09294
15	80	1,322876	0,907062	1	0,09294

Tabel 4, menunjukkan rata-rata : 70, Standar Deviasi: 7,55,  $L_{HITUNG}:-0,054$

$L_{TABEL}:0,220$

Kesimpulan: Jika  $L_{HITUNG} < L_{TABEL}$  maka data berdistribusi normal.



### Hasil dari Uji Normalitas Data Pre-Test dan Post-Test kelas Eksperimen

Hasil Uji normalitas yang diperoleh untuk hasil yang dicapai sebaran data penelitian yang berdistribusi normal atau tidak. Dan dari hasil uji normal dalam penelitian ini menggunakan rumus Lilliefors. Kreteria yang digunakan yaitu syarat data berdistribusi normal jika harga  $L_{tabel}$  lebih besar dari  $L_{hitung}$ . Berikut ini merupakan normalitas hasil belajar *pre tes* dan *post test* siswa yang disajikan. Uji normalitas data *pre test* dan Post kelas Eksperimen dapat di lihat pada tabel sebagai berikut ini.

Tabel 5 Uji Normalitas pre-test kelas eksperimen.

no	nilai	z	<del>fz</del>	<del>sz</del>	<del>fz-sz</del>
1	20	-1,35864	0,08713	0,2	- 0,11287
2	20	-1,35864	0,08713	0,2	- 0,11287
3	20	-1,35864	0,08713	0,2	- 0,11287
4	30	-0,52682	0,299159	0,466667	- 0,16751
5	30	-0,52682	0,299159	0,466667	- 0,16751
6	30	-0,52682	0,299159	0,466667	- 0,16751
7	30	-0,52682	0,299159	0,466667	- 0,16751
8	40	0,305001	0,619817	0,733333	- 0,11352
9	40	0,305001	0,619817	0,733333	- 0,11352
10	40	0,305001	0,619817	0,733333	- 0,11352
11	40	0,305001	0,619817	0,733333	- 0,11352
12	45	0,720912	0,764518	0,8	- 0,03548
13	50	1,136823	0,872194	0,933333	- 0,06114
14	50	1,136823	0,872194	0,933333	- 0,06114
15	60	1,968645	0,975503	1	- -0,0245



Dari tabel 5, dapat dituliskan, Rata-rata : 36,33, Standar Deviasi: 12,02

$L_{HITUNG}:-0,0245$ ,  $L_{TABEL}:0,220$

Kesimpulan: Jika  $L_{HITUNG} < L_{TABEL}$  maka data berdistribusi normal.

Tabel 6 Uji normalitas post-tes kelas eksperimen

no	nilai	z	fz	sz	fz-sz
1	70	-1,60894	0,053815	0,133333	0,07952
2	70	-1,60894	0,053815	0,133333	0,07952
3	80	-0,4597	0,322867	0,466667	-0,1438
4	80	-0,4597	0,322867	0,466667	-0,1438
5	80	-0,4597	0,322867	0,466667	-0,1438
6	80	-0,4597	0,322867	0,466667	-0,1438
7	80	-0,4597	0,322867	0,466667	-0,1438
8	85	0,114924	0,545747	0,733333	0,18759
9	85	0,114924	0,545747	0,733333	0,18759
10	85	0,114924	0,545747	0,733333	0,18759
11	85	0,114924	0,545747	0,733333	0,18759
12	90	0,689545	0,75476	0,866667	0,11191
13	90	0,689545	0,75476	0,866667	0,11191
14	100	1,838785	0,967027	1	0,03297
15	100	1,838785	0,967027	1	0,03297

Tabel 6 dapat ditarik hasil, rata-rata : 84, Standar Deviasi: 8,70, L HITUNG:-0,032

L TABEL:0,220

Kesimpulan: Jika  $L_{HITUNG} < L_{TABEL}$  maka data yang terjadi berdistribusi normal.



## Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan dua rata-rata sebuah populasi yang mempunyai varian yang homogen. Uji homogenitas data (F)

menggunakan rumus 
$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$
, dimana kreteria uji terima  $H_0$  hanya jika  $F < F_{\alpha(v_1, v_2)}$  dengan  $F_{\alpha(v_1, v_2)}$  didapat dari daftar distribusi F dengan peluang  $\alpha$ , sedangkan derajat kebebasan  $v_1$  dan  $v_2$  masing-masing sesuai dengan dk pembilang dan penyebut  $\alpha = \text{taraf nyata} = 5\%$ . Adapun uji homogenitas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut ini.

Tabel 7 Uji Homogenitas kelas eskperimen.

NO	PRE-TEST	POST
1	20	70
2	50	100
3	40	85
4	20	80
5	45	90
6	30	70
7	30	80
8	50	90
9	40	85
10	20	80
11	40	85
12	30	80
13	40	85
14	60	100
15	30	80
VAR	144,5238	75,71429

Tabel 7 di atas diperoleh  $F_{\text{Hitung}}: 1,90$ ,  $F_{\text{Tabel}} : 2,48$

Kesimpulan : Jika  $F_{\text{HITUNG}} < F_{\text{TABEL}}$  maka data berdistribusi Homogen.



Tabel 8 Uji Homogenitas kelas kontrol.

NO	PRE-TEST	POST-TEST
1	30	70
2	20	60
3	20	70
4	40	70
5	30	65
6	50	80
7	40	70
8	15	60
9	40	75
10	30	80
11	15	60
12	30	75
13	20	75
14	30	60
15	40	80
VAR	110,7143	57,142857

Hasil dari tabel 8 diperoleh F Hitung:1,93, F Tabel :2,48

Kesimpulan : Jika F HITUNG < F TABEL maka data berdistribusi Homogen.

### Uji Hipotesis Data

Membuktikan hipotesi pengaruh model *make to match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada Gaya dengan menggunakan uji B/K sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$  (Tidak ada pengaruh yang signifikan menggunakan model *make to match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi



Peristiwa AlaKelas V SD Negeri 068005 Medan TuntunganTahun Ajaran 2023/2024).

$H_1 : \rho \neq 0$  (Ada pengaruh yang signifikan menggunakan model *make to match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Gaya Kelas V SD Negeri 068005 Medan TuntunganTahun Ajaran 2023/2024).

Tabel 9 Uji Hipotesis.

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	70	70
Mean	85	70
Variance	65,38462	61,53846
Observations	14	14
Pooled Variance	63,46154	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	26	
t Stat	4,981785	
P(T<=t) one-tail	1,76E-05	
t Critical one-tail	1,705618	
P(T<=t) two-tail	3,53E-05	
t Critical two-tail	2,055529	

Hipotesis dari tabel 9 diperoleh,  $H_0 = \text{Kelas eksperimen} \leq \text{kelas kontrol}$

$H_a = \text{Kelas eksperimen} > \text{kelas kontrol}$

T HITUNG : 4,98

T TABEL : 1,705

Maka diperoleh nilai  $x^2_{hitung} = 4,98$   $x^2_{tabel} = 1,705$  maka nilai  $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$  diterima  $H_a$



terdapat Pengaruh yang signifikan menggunakan model *make to match* terhadap hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Ipa Materi Gaya kelas V SD Negeri 068005 Medan Tuntungan.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 068005 Medan Tuntungan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang akan mengkaji tentang pengaruh Model *make to match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 068005 Medan Tuntungan. Tahun Ajaran 2023-2024. Penelitian ini dilakukan di kelas V A dan kelas V B SD 068005 Medan Tuntungan. dengan jumlah siswa 30 orang siswa. Di mana kelas eksperimen berjumlah 15 dan kelas kontrol berjumlah 15 orang. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *make to match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Gaya Kelas V SD Negeri 068005 Medan Tuntungan. Tahun Ajaran 2023/2024.

Diperoleh nilai  $x^2_{hitung} = 4,98$   $x^2_{tabel} = 1,705$  maka nilai  $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$  diterima  $H_a$  atau terdapat Pengaruh yang signifikan menggunakan model *make to match* terhadap hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Ipa Gaya kelas V SD Negeri 068005 Medan Tuntungan.

## KESIMPULAN

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Make A Macth* pada materi IPA di kelas V SD Negeri 068005 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2023/2024 diperoleh rata-rata 84.



2. Hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *Make A Match* pada materi IPA di kelas V SD Negeri 068005 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2023/2024 diperoleh rata-rata 70.

3. Ada pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran *Make-A-Match* pada materi IPA di kelas V SD Negeri 068005 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2023/2024.

## SARAN

Berdasarkan pelaksanaan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, maka peneliti memberi saran-saran:

1. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dengan Model *Make-A-Match* melibatkan siswa dapat ditingkatkan keaktifannya dalam proses belajar, siswa dituntut untuk lebih menguasai materi pelajaran dan memudahkan siswa untuk memahami pelajaran lebih cepat dan tepat.
2. Bagi guru, dapat memberikan masukan dalam pelaksanaan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar untuk memperoleh peningkatan hasil belajar dari siswa di kelas.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan informasi dan diharapkan untuk menerapkan model dan media yang bervariasi agar siswa lebih semangat untuk belajar.
4. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman sebagai bahan untuk meningkatkan proses belajar mengajar setelah menjadi guru.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ajijah, J. H. (2021). Pengaruh kompetensi dan komunikasi terhadap kinerja perangkat desa. *Jurnal manajemen*, 232-236.
- Elida. (2022). Model Pembelajaran koomperatif Tipe Jigsaw Meningkatkan Hasil Belajar Pai Siswa Di Kelas V SD Negeri 03/X Tanjung Solok KEC.Kuala Jambi. *Jurnal Pendidikan Guru*, 44-54.
- Huda, F. A. (2017, oktober 18). *Fatkhah.Web.Id*. Retrieved oktober 18, 2017, from Pengertian dan langkah-langkah model pembelajaran make a match: <http://Fatkhah.web.id/pengertian-dan-langkah-langkah-model-pembelajaran-make-match/>
- Jiwandono, I. S. (2022). Pengaruh model make a match terhadap minat belajar peserta didik pada muatan materi PPKn kelas IV SDN 26 Cakranegara Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal pendidikan dasar*, 103-112.
- Octavia. (2020). *Model-model pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syahrial. (2021). Analisis faktor lingkungan sekolah yang memengaruhi motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal pendidikan*, 299-309.
- Tutut Rahmawati, D. P. (2019). Implementasi model cooperative learning tipe make a match untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar . *Jurnal candi*, 100-118.
- Urwatul, A. (2021). Hakikat dan tujuan pendidikan islam perspektif. *Kajian pendidikan islam*, 1-13.
- zahrah, N. S. (2021). Penerapan Pembelajaran koomperatif Model Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Lima Di kabupaten Pinrang. *Journal Of Education*, 122-135.